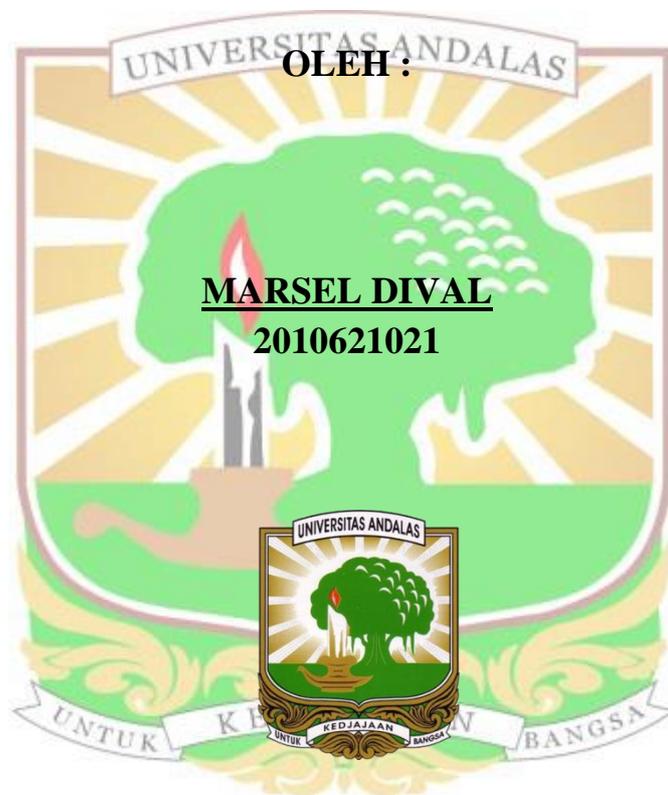


**PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN SALAM
(*Syzygium polyanthum*) DALAM PENGENCER SITRAT
KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SEMEN BEKU
SAPI SIMMENTAL**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2025**

PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*) DALAM PENGECER SITRAT KUNING TELUR TERHADAP KUALITAS SEMEN BEKU SAPI SIMMENTAL

Marsel Dival, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Jaswandi, MS dan **Dr. Ir. Hendri, MS**
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Payakumbuh, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak daun salam dalam pengencer sitrat kuning telur terhadap kualitas semen beku sapi Simmental. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan lima kali ulangan dalam penampungan. perlakuan terdiri atas penambahan ekstrak daun salam dalam berbagai konsentrasi, yaitu P0 = 100% sitrat kuning telur (kontrol), P1 = 99,50% sitrat kuning telur + 0,50% ekstrak daun salam, P2 = 99,25% sitrat kuning telur + 0,75% ekstrak daun salam, P3 = 99% sitrat kuning telur + 1,00% ekstrak daun salam. Parameter yang diamati meliputi motilitas, viabilitas dan abnormalitas spermatozoa setelah proses *thawing*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Ragam (ANOVA). Jika hasil perhitungan menunjukkan F-hitung > F-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dilakukan uji lanjutan menggunakan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan ekstrak daun salam memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap motilitas dan abnormalitas spermatozoa, namun tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap viabilitas atau persentase hidup spermatozoa pasca *thawing*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah perlakuan dengan penambahan ekstrak daun salam dengan konsentrasi 0,75% (P2) dalam pengencer sitrat kuning telur merupakan perlakuan terbaik, ditinjau dari kualitas semen beku sapi Simmental pasca *thawing*, dengan nilai motilitas sebesar 53,70%, viabilitas 67,71%, dan abnormalitas 7,38%.

Kata kunci : Ekstrak daun salam, motilitas, semen beku, sitrat kuning telur, viabilitas.